

Dikaji, Sanksi Warga Tak Bermasker

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo sedang mengkaji regulasi sanksi bagi warga yang tak mematuhi aturan protokol kesehatan, salah satunya tidak memakai masker. Hal itu dalam rangka menyongsong tatanan hidup baru dengan menerapkan protokol kesehatan.

"Masih kami kaji, apakah perlu ada sanksi atau tidak. Kalaupun ada, apakah sanksi sosial atau denda bagi masyarakat yang kedapatan tidak memakai masker, masih dipikirkan juga," kata Bupati di Sleman, Selasa (14/7).

Menurutnya, Pemkab Sleman sebenarnya telah mengeluarkan surat edaran tentang penggunaan masker dan protokol kesehatan. Namun ternyata masih ada warga yang tidak mengenakan masker dalam kegiatannya. "Alasan masyarakat tidak mengenakan masker karena ketidaksiapan atau kelupaan. Padahal ini seharusnya tidak boleh terjadi. Soalnya penggunaan masker itu sebagai salah satu mencegah penularan virus Corona," terangnya.

Terpisah Sekretaris Komisi D DPRD Kabupaten Sleman M Zuhdan SPd mengaku, sepakat jika nanti pemerintah daerah akan membuat regulasi sanksi bagi masyarakat yang tidak memakai masker. Mengingat masker sekarang ini sudah wajib dipakai dan telah menjadi bagian norma sopan santun.

"Memang sudah layak ada peraturan untuk memberikan sanksi bagi warga yang tidak memakai masker. Apakah itu bentuknya sanksi sosial maupun denda. Hal ini untuk kepentingan bersama untuk memutus rantai penularan virus korona," ujarnya. (Sni)-f

MESKI DITERJANG BADAI COVID-19

Penerimaan PBB-P2 Sleman Telah Mencapai 64%

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali memberikan penghargaan kepada wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Panutan Tahun 2020 di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (14/7). Penghargaan diberikan secara simbolis oleh Bupati Sleman Sri Purnomo dan Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun.

Plt. Kepala BKAD Kabupaten Sleman Harda Kiswaya melaporkan, Pemkab Sleman telah mengoreksi target murni Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2020 sebesar Rp 944 miliar menjadi Rp 603 miliar. Begitu pula dengan target murni PBB-P2 tahun ini juga diturunkan dari nilai awal sebesar Rp 74 miliar menjadi Rp 40 miliar. "Kami masih bersyukur, di tengah pandemi Covid-19 saat ini realisasi penerimaan PBB-P2 telah mencapai Rp 25 miliar atau sekitar 64% dari target yang telah ditetapkan," ujarnya.

Yuran PBB-P2, menurut Harda, ditetapkan pada tanggal 30 September 2020. Saat ini ada 219 padukuh yang telah lunas pembayaran PBB-P2. Sedangkan di tingkat desa ada 3 desa yang telah lunas.

Sementara Bupati Sri Purnomo mengapresiasi seluruh wajib pajak yang telah menunaikan kewajibannya membayar pajak dengan tepat waktu, meski dalam situasi Covid-19 seperti saat ini. "Pandemi Covid-19 ini bukan hanya bencana kesehatan saja. Lebih dari itu, pandemi juga berdampak penurunan produkti-



Bupati Sri Purnomo didampingi Wabup Sri Muslimatun menyerahkan penghargaan untuk wajib pajak.

fitas di sektor perekonomian. Namun seminggu ini grafik ekonomi di Sleman sudah mulai membaik. Semoga seminggu ke depan dan seterusnya akan lebih baik lagi," ujarnya. (Has)-f

Bulan Dana PMI Sleman Tembus Rp 1 Miliar

SLEMAN (KR) - Bulan Dana Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Sleman periode tahun 2020 berhasil kumpulkan dana sebesar Rp 1.022.419.700. Namun pengumpulan dana tahun 2020 ini tetap mengalami penurunan 35 persen dari tahun sebelumnya sebagai dampak pandemi Covid-19.

Hal tersebut disampaikan Ketua Bulan Dana PMI Kabupaten Sleman Sri Muslimatun dalam acara Penutupan Bulan Dana PMI Tahun 2020 di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sleman, Selasa (14/7). Acara dihadiri Ketua PMI DIY GBPH Prabukusumo dan Bupati Sri Purnomo. "Alhamdulillah, walaupun dimasa pandemi PMI Sleman mampu mengum-



Sri Muslimatun menyerahkan hasil Bulan Dana PMI Sleman kepada Bupati.

pulkan dana dari periode Januari 2020 hingga 1 Juli 2020 sebesar lebih dari Rp 1 miliar dari beberapa lembaga," ungkapnya.

Menurut Sri Muslimatun, pada pelaksanaan kegiatan bulan dana PMI tahun 2020, PMI Kabupaten Sleman tidak menen-

Kabupaten Sleman, dimana dalam Bulan Dana PMI tahun 2020 pihak PMI menyediakan besaran kupon dari Rp 2.000 sampai Rp 50.000 untuk 24 sasaran. Seperti pejabat, ASN, TNI, Polri, pengusaha, perbankan, hingga wisatawan," kata Sri Muslimatun.

Sementara Bupati Sri Purnomo berpesan kepada PMI Kabupaten Sleman untuk giat mensosialisasikan program Lada Manis yakni pemberian darah gratis oleh Pemkab Sleman bagi warga Sleman yang membutuhkan di PMI Sleman. "Stok darah 10.000 kantong untuk tahun 2020, saat ini sudah digunakan 2.500. Semoga layanan ini bisa dimanfaatkan maksimal oleh warga Sleman," tambahnya. (Has)-f

Pernikahan 'Standing Party' Belum Diperbolehkan

SLEMAN (KR) - Menyongsong era kebiasaan baru, beberapa hajatan sudah dilakukan di Kabupaten Sleman. Sebelum acara berlangsung, penyelenggara harus meminta rekomendasi atau melapor ke Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kecamatan. Sedangkan acara pernikahan di gedung maupun hotel, harus meminta rekomendasi ke tingkat Kabupaten.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Sleman Arif Pramana mengatakan, belakangan ini sudah ada beberapa hajatan baik acara pernikahan atau pengajian di wilayah Sleman. Untuk acara dengan skala kecil harus meminta rekomendasi ke Gugus Tugas Kecamatan. Dengan adanya laporan dari penyelenggara, petugas akan melakukan pengecekan ke lapangan, protokol kesehatan yang akan diterapkan seperti apa.

"Pengecekan dari Gugus Tugas meliputi perlakuan terhadap orang yang datang seperti apa, penggunaan masker, cuci tangan dan duduknya harus menjaga jarak

minimal satu meter. Termasuk di acara pernikahan juga diatur tempat duduknya. Kami juga membatasi acara pernikahan dengan konsep 'standing party' tidak diperbolehkan. Karena agak susah untuk menerapkan jaga jarak," jelas Arif di kantornya, Selasa (14/7).

Menurut Arif, dalam acara pernikahan jumlah undangan yang diperbolehkan tergantung luas ruangan dan shift kedatangan tamu. Jumlah shift ini penting dan harus ditaati agar tidak terjadi penumpukan orang saat acara berlangsung. "Misalnya di suatu ruangan, 20 persen digunakan untuk tempat duduk. Baik penyelenggaraan dan para tamu harus disiplin. Dengan adanya shift bagi para tamu, bisa mengontrol agar tidak terjadi penumpukan orang," ujarnya.

Selain itu, protokol lain yang harus diterapkan di acara pernikahan yakni makanan sudah tersedia di piring dan peralatan makannya susah diberi plastik. (Aha)-f

KASUS COVID-19 DI SLEMAN MELANDAI

Tersisa Dua Kecamatan Berstatus Oranye

SLEMAN (KR) - Perkembangan kasus Covid-19 di Sleman terus melandai. Namun demikian, masyarakat jangan sampai terlena dan terus menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Hingga saat ini, tersisa dua wilayah yang masih berstatus zona oranye yakni di Kecamatan Gamping dan Depok.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Sleman, Shavitri Nurmalia Dewi mengatakan, minggu sebelumnya masih ada 4 kecamatan dengan status oranye yakni Depok, Godean, Sleman dan Gamping. Namun pekan ini zona oranye makin berkurang menjadi 2 kecamatan saja. Sedangkan dua kecamatan turun status dari oranye ke kuning yakni Kecamatan Sleman dan Godean.

"Dua kecamatan yang masih berstatus oranye ini karena wilayah itu memiliki mobilitas tinggi. Gamping dan Depok mayoritas bersinggungan dengan kegiatan keluar masuk wilayah Sleman," ungkap Shavitri, Selasa (14/7).

Selain tersisa dua kecamatan berstatus oranye, saat ini mayoritas kecamatan di Kabupaten Sleman berstatus zona kuning. Kecamatan yang berstatus kuning yakni Minggir, Seyegan, Moyudan, Godean, Mlati, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, Ngaglik, Ngeplak, Kalasan, Berbah serta Prambanan. Sedangkan satu-satunya kecamatan berstatus zona hijau berada di Kecamatan Cangkringan.

"Meski melandai, masyarakat jangan terlena. Untuk tingkat kesadaran masyarakat Sleman sudah cukup bagus untuk menaati protokol kesehatan. Karena kita semua

menyadari kalau bukan kita sendiri yang akan melakukan perbaikan, ini akan lama," ungkap Shavitri.

Perempuan yang akrab disapa Evie ini mengimbau agar masyarakat Sleman tidak segan-segan untuk

saling mengingatkan orang lain. Terlebih jika ada hal yang tidak sesuai dengan protokol kesehatan, jangan dibiarkan saja.

"Kasus Covid-19 yang landai itu bukan berarti tidak akan menutip kemungkinan nanti akan ada

lagi. Apalagi mobilitas masyarakat di Sleman dan masuknya orang karena kegiatan ekonomi cukup tinggi. Semua harus membentengi. Bukan hanya dari pemerintah tapi juga masyarakat harus disiplin," paparnya. (Aha)-f

ENERGY HARVESTER DARI SYLENDRA POWER Jamin Posko Dekontaminasi Terus Dialiri Listrik



Joko Supriyanto dan Reynaldi saat mengecek Energy Harvester di Posko Dekontaminasi BPBD Sleman, Selasa (14/7).

SLEMAN (KR) - Dalam penanganan kasus Covid-19, Gugus Tugas Sleman mempunyai posko dekontaminasi ambulans. Suplai energi listrik sangat diperlukan di posko ini, selain untuk peralatan komunikasi, administrasi pelaporan juga penerangan di malam hari karena posko ini beroperasi 24 jam. Untuk membantu petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Syendra Power hadir dengan inovasi Energy Harvester yang merupakan

tenaga listrik berasal dari matahari. Di masa yang akan datang peralatan seperti ini sangat bagus. Pasalnya selama ini untuk pemenuhan energi masih mengandalkan energi tak terbarukan. "Alat ini untuk penerangan jalan atau traffic light sangat cocok sekali karena tidak terpengaruh jika ada pemadaman listrik. Ini cukup baik," katanya saat meninjau Energy Harvester di Posko Dekontaminasi, Selasa (14/7).

Sementara CEO Syendra Power Reynaldi Pradipta mengungkapkan, Energy Harvester adalah sebuah teknologi yang dirakit dan dikembangkan oleh Syailendra Power. Fungsi dari Energy Harvester adalah menyimpan listrik bersih yang dihasilkan

dari panel surya. Energi Harvester, dibagi menjadi dua bagian master dan expandables dengan masing-masing kapasitas 3.5 kWh. Selain itu Energy Harvester juga dilengkapi dengan fitur yang memudahkan pengguna untuk memantau dari jarak jauh.

Energy Harvester dapat diandalkan pada masa-masa di mana listrik sangat dibutuhkan. Namun pasokannya yang ada terbatas. Produk ini dapat menjadi solusi bagi petugas BPBD Sleman akan ancaman mati listrik sehingga dapat bertugas secara lebih optimal dalam mencegah penyebaran Covid-19 apalagi jika biasanya bersumber dari energi terbarukan tentu lebih baik bagi lingkungan. "Produk ini belum diproduksi massal. Selain Posko Dekontaminasi kami juga pasang di sebuah vila di Semarang," tandas Reynaldi.

Dengan kapasitas 17.500 watt, rata-rata bisa untuk kebutuhan listrik rumah sehari-hari. Mengingat masyarakat Indonesia pada umumnya menghabiskan 10,5 kWh untuk sehari. Reynaldi tak menampik adanya tantangan untuk mendukung masyarakat dalam penggunaan energi terbarukan seperti pemanfaatan matahari. (Aha)-f

15 Juli 2020

Selamat & Sukses 11 Tahun

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DEWA ARTHAKA MULYA

JL. Palagan Tentara Pelajar Km. 8,5 Sariharjo Ngaglik Sleman
Telp. (0274) 4533511, 4533512 Fax. (0274) 4533510
Email : bprdam@yahoo.com

BPRBDE YOGYAKARTA
SATU
www.bprbde.co.id

bank nusamba mitra tumbuh berkembang
bpr nusamba temon
Jl. Raya Temon No.64 Temon Kulon Progo Yogyakarta POS : 55654 tlp. 0274 6472498/7 fax 0274 6472496

PT. Bank Perkreditan Rakyat Arta Agung Yogyakarta
www.bprartaagung.co.id
+628112637650

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT UKABIMA NINDYA RAHARJA
Jl. Darmakum Darmakusumo Setang Selang, Wirosoyo, Gunungkidul 50851
Telp. (02719) 391274, 390300 Fax. (02714) 393293
Email: bpr.unsra@yahoo.com
Kantor Cabang: Bandung Kidul, Bandung, Wates, Kulon Progo | Telp: 0271774432
Fax: (0274) 773692 Email: bpr_unsra1@yahoo.com

Bank Perkreditan Rakyat SHINTA PUTRA PENGASIH
Kulonprogo Yogyakarta
Kantor Pusat : Jl. Bendang No. 8,5 Setrah, Pengasih, KP Telp. 0274 773 888
Kantor Cabang : Kalibanyu Kulon Progo, Pt Telp. 0274 381 394

Theresia Puvista Dewi, S.H. Beserta Staff
New Armada Square
Jl. Brigjen Katamso No 86
Wates Kulon Progo Yogyakarta
(0274) 775043

Agung Harning Indrudi P. S.H., M.Hum. Beserta Keluarga
Perum Soka Asri Permai 0-7
Jl. Raya Kadisoka Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta
Telp. (0274) 4395445

MUHAMMAD HARYANTO, SH Beserta Keluarga
Jl. KALURANG KM.10, RT / RW 02 / 44
GONDANGAN, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN
TELP. (0274) 881912 HP. 08112692629

BPR BPR KARANGWARU PRATAMA
Pusat: J. C. Simanjuntak No.26 Yogyakarta
T. 0274 - 584415, 549400 F. 0274 - 585858
KAS: Jl. Gedung Kuning 94 F Yogyakarta
T. 0274 - 372174

BPR MSA Madani Sejahtera Abadi
Pusat: J. C. Simanjuntak No.26 Yogyakarta
T. 0274 - 584415, 549400 F. 0274 - 585858
KAS: Jl. Gedung Kuning 94 F Yogyakarta
T. 0274 - 372174

CHANDRA MUKTIARTHA
Jl. Gedung Kuning No.150A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 385192, 376276

SEHAT | BESAR | KUAT

SHINTADAYA
BPR dengan Predikat "SANGAT BAGUS" (dari Majalah Hibunda dan Kinerja Keuangan Tahun 2011 - 2018)
Bogem Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571
Telp. (0274) 496036 Fax. (0274) 496074
Email: bpr_shinta_daya@yahoo.co.id
Website: www.bpr-shintadaya.co.id

TaxHouse menjadi cerdas dari semua
Ruko Cassablanca No.1 AB
Jl. Ringroad Utara Griya Perwita RT. 24 RW. 16
Mancasan Kidul Dero Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55283 (Depan Polsek Timur)
Telp : 0274-2802140

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KURNIA RAKYAT
KANTOR
Jl. Parangtritis No. 192 Salakan Banguntapan, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 389739, 419351, Fax. (0274) 389739
Kantor Pelayanan Kas :
Jl. Imogin Timur Km.15 Imogin, Bantul Telp. (0274) 646089
" Berkembang Bersama Kami "

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KURNIA RAKYAT
KANTOR
Jl. Parangtritis No. 192 Salakan Banguntapan, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 389739, 419351, Fax. (0274) 389739
Kantor Pelayanan Kas :
Jl. Imogin Timur Km.15 Imogin, Bantul Telp. (0274) 646089
" Berkembang Bersama Kami "

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ALTO MAKMUR
"Membantu Kemakmuran Masyarakat Indonesia"
Jl. Ringroad Utara Griya Perwita RT. 24 RW. 16 Mancasan Kidul Dero Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55283 (Depan Polsek Timur)
Telp. (0274) 2802140

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT KEDAULATAN RAKYAT

javaline Advertising
javalinejogja@gmail.com